

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-eksperimen*, karena tidak dilakukannya randomisasi pada subjek dan tidak ada kelompok control. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, yaitu rancangan yang memberikan intervensi pada satu kelompok saja tanpa perbandingan dengan kelompok lain. Efektivitas intervensi dievaluasi dengan membandingkan hasil antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan diberikan.

Dalam penelitian ini responden dinilai pengetahuannya sebanyak 2 kali, yang pertama dilakukan *pre-test* pada responden, kemudian dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi tentang stimulasi perkembangan balita usia 36-60 bulan, selanjutnya pada pertemuan kedua dilakukan review materi kembali menggunakan media video animasi tentang stimulasi perkembangan balita usia 36-60 bulan dan dilakukan *post-test*.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Juni 2025.

##### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilakukan di PAUD Nurul Huda, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki balita usia 36-60 bulan di PAUD Nurul Huda yang berjumlah 33 Ibu.

#### **3.3.2 Sampel, Teknik Sampling, Besar Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki balita usia 36-60 bulan di PAUD Nurul Huda yang berjumlah 33 Ibu. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya memenuhi kriteria untuk diteliti secara keseluruhan. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 33 Ibu.

#### **3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

1. Kriteria Inklusi
  - a. Ibu yang memiliki balita berusia 36-60 bulan di PAUD Nurul Huda.
  - b. Ibu yang memiliki gadget atau handphone.
  - c. Bersedia menjadi responden.
  - d. Ibu balita yang bersedia ikut kegiatan mulai awal sampai akhir.
  - e. Ibu balita bersedia mengisi lembar kuesioner yang dibagikan.
  - f. Ibu balita mampu dan bersedia untuk menerima pendidikan kesehatan dengan media lembar balik mengenai stimulasi perkembangan balita usia 36-60 bulan.
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Ibu balita yang tidak hadir dalam pertemuan yang telah dijadwalkan oleh peneliti.

### 3.4 Cara Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan.
  - b. Menyusun proposal penelitian BAB I, II dan III.
  - c. Menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP).
  - d. Menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data.
  - e. Menyiapkan Media Video Animasi
    - 1) Menentukan ide, seperti menentukan tujuan dari pembuatan video animasi, sasaran video animasi, serta tema atau topik yang akan digunakan untuk pembuatan video animasi, dan tema yang akan diambil oleh peneliti yaitu mengenai stimulasi perkembangan pada balita.
    - 2) Membuat kerangka cerita, seperti menentukan teori atau materi tentang apa saja yang akan dimasukkan ke dalam video animasi.
    - 3) Membuat naskah untuk dimasukkan ke dalam video animasi.
    - 4) Melakukan *recording voice over* untuk dimasukkan ke dalam video animasi untuk mengisi suara di dalam video.
    - 5) Melakukan editing atau memproses video animasi.
    - 6) Melakukan penilaian kelayakan media (video animasi) dan penilaian kelayakan materi kepada ahli media dan ahli materi.
    - 7) Melakukan revisi video animasi sesuai saran dari ahli media dan ahli materi.

- 8) Kesimpulan dari hasil penilaian kelayakan media (video animasi) dan kelayakan materi yaitu “Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran”.
  - f. Menyiapkan lembar permohonan menjadi responden, lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), dan lembar Informed Consent.
  - g. Mengajukan kelayakan etik
  - h. Setelah kelayakan etik muncul maka penelitian sudah siap untuk dilaksanakan.
  - i. Mengurus surat tempat perizinan penelitian kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
  - j. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, meminta izin kepada kepala sekolah PAUD Nurul Huda untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut dengan membawa surat izin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, serta penjelasan untuk mengikuti penelitian kepada responden.
  - k. Membuat kontrak waktu pelaksanaan penelitian dengan ibu di PAUD Nurul Huda.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memperkenalkan diri, melakukan pendekatan kepada calon responden yang sesuai kriteria dan menjelaskan prosedur dan tujuan penelitian.
  - b. Memberikan *informed consent* kepada calon responden jika bersedia menjadi responden bahwa responden telah setuju dan untuk terlibat

dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan.

c. Memberikan pendidikan kesehatan sebanyak 2x pertemuan dengan rincian pertemuan sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

- a) Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, menjelaskan bahwasannya pemberian pendidikan kesehatan diberikan sebanyak 2 kali pertemuan dan peneliti menyampaikan kepada responden bahwa dihimbau untuk tidak mencari informasi mengenai stimulasi perkembangan pada media yang lain selama proses penelitian berlangsung, pemaparan materi hanya pada saat pertemuan pertama dan pertemuan kedua saat penelitian berlangsung
- b) Menjelaskan cara pengisian kuesioner (*pre-test*) dan responden melakukan pengisian kuesioner.
- c) Memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi dan tanya jawab pada ibu yang memiliki balita usia 36-60 bulan mengenai konsep dan cara melakukan stimulasi perkembangan balita usia 36-60 bulan.
- d) Menyampaikan kepada Ibu untuk rutin melakukan stimulasi kepada balitanya sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti.
- e) Menyampaikan agenda tatap muka pada pertemuan kedua yaitu 3 hari lagi.

- 2) Pertemuan kedua (3 hari setelah pertemuan pertama)
  - a) Menyajikan video animasi
  - b) Mereview kembali materi yang diberikan pada pertemuan pertama dengan menayangkan kembali video animasi.
  - c) Memberi waktu untuk Ibu apabila ada pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada peneliti
  - d) Melakukan tanya jawab dengan Ibu mengenai materi yang masih kurang bisa dipahami oleh Ibu.
  - e) Memberikan kuesioner (*post-test*) dan ibu untuk mengisinya dengan cara yang sama seperti pengisian kuesioner sebelumnya.
  - f) Melakukan evaluasi.
  - g) Memberikan salam penutup.

### 3. Tahap akhir

- a. Peneliti menganalisis hasil kuesioner dan hasil pemeriksaan perkembangan dengan menggunakan teknik *editing, coding, scoring, entry data dan tabulating* hasil menggunakan Ms. Excel.
- b. Melakukan running data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan menyusun laporan hasil penelitian. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis diterima atau ditolak.

### **3.5 Instrumen Penelitian dan Media**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang memuat daftar pertanyaan terkait pengetahuan ibu mengenal stimulasi perkembangan pada balita berusia 36-60 bulan. Responden memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap tepat. Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi tentang stimulasi perkembangan balita usia 36-60 bulan. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Wardani, 2021).

#### **3.5.2 Media**

Peneliti menggunakan media berupa video animasi yang sebelumnya sudah dilakukan penilaian kelayakan media dan juga penilaian kelayakan materi. Video animasi akan diberikan sebanyak 2 kali yaitu pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

##### **1. Penilaian Kelayakan Media (Video Animasi)**

Video animasi tentang stimulasi perkembangan balita usia 36-60 bulan telah dilakukan penilaian kelayakan video animasi oleh Ahli Media yaitu Bapak Ibnu Fajar, SKM, M.Kes. dengan hasil penilaian yaitu “Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran”.

##### **2. Penilaian Kelayakan Materi**

Materi yang tercantum dalam video animasi tentang stimulasi perkembangan balita usia 36-60 bulan telah dilakukan penilaian kelayakan materi oleh Ahli Materi yaitu Bapak Ibnu Fajar, SKM, M.Kes.

dengan hasil penilaian yaitu “Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran”.

### **3.6 Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Variabel bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi.

#### **3.6.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel)**

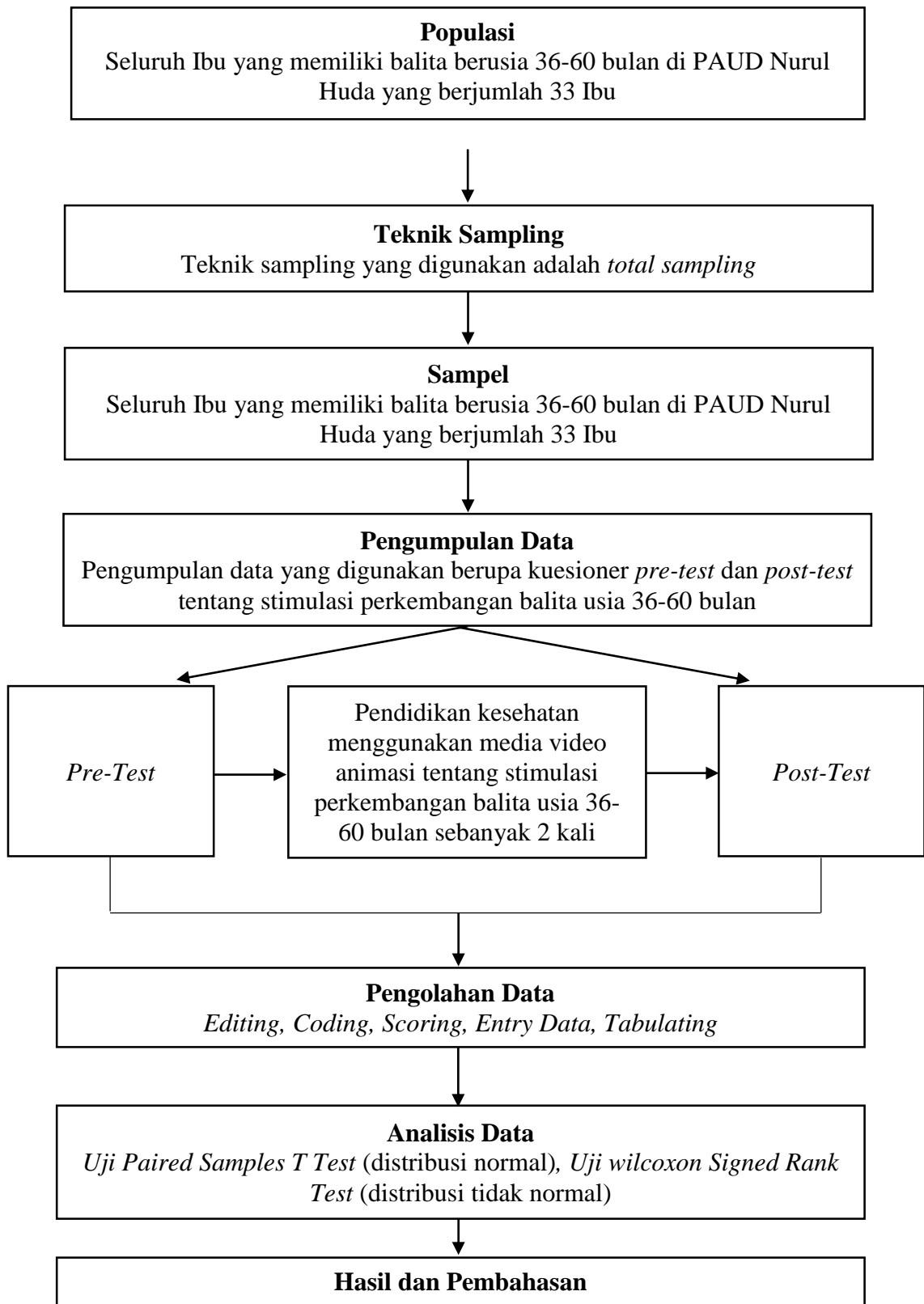
Variabel Terikat (*Dependen Variabel*) dalam penelitian ini yaitu pengetahuan Ibu tentang stimulasi perkembangan balita usia 36-60 bulan.

### 3.7 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen : Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Video Animasi	Pemberian informasi kesehatan melalui metode ceramah dan seminar menggunakan media video animasi kepada Ibu balita		-	-	-
Variabel Dependen : Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Balita Usia 36-60 Bulan	Kemampuan kognitif Ibu dalam menjawab pertanyaan mengenai stimulasi perkembangan pada balita yang berusia 36-60 bulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Baik : Apabila Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 12-15 pertanyaan Dengan materi yang terdiri dari : pengertian stimulasi dan aspek perkembangan, pemberi stimulasi, waktu pemberian stimulasi, tujuan stimulasi, prinsip stimulasi.</li> <li>Cukup : Apabila Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 9-11 pertanyaan Dengan materi yang terdiri dari : pengertian stimulasi dan aspek perkembangan, pemberi stimulasi, waktu pemberian stimulasi, tujuan stimulasi, prinsip stimulasi.</li> <li>Rendah : Apabila Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 1-8 pertanyaan Dengan materi yang terdiri dari : pengertian stimulasi dan aspek perkembangan, pemberi stimulasi, waktu pemberian stimulasi, tujuan stimulasi, prinsip stimulasi.</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal  Rasio	Baik :80-100% Cukup :60-79% Rendah : <60%  Dalam bentuk persentase (%)

### 3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

### 3.9 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.9.1 Cara Pengolahan Data

##### 1. *Editing*

Merupakan proses pengecekan ulan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan dilakukan terhadap kelengkapan data, kejelasan jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Tahap editing dilakukan baik selama pengumpulan data ataupun setelah data terkumpul secara keseluruhan.

##### 2. *Coding (Pengkodean Data)*

*Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap data yang telah didapatkan untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan data dan analisa data.

Keterangan:

##### a. Responden

R	: Responden
R1	: Responden 1
R2	: Responden 2
Rn	: Responden n

##### b. Data Umum

##### 1) Umur

< 20 tahun	: 1
20-35 tahun	: 2
> 35 tahun	: 3

## 2) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

## 3) Pekerjaan

Tidak Bekerja : 1

Pegawai Negri : 2

Pegawai Swasta : 3

Wiraswasta : 4

Lain-lain : 5

## c. Data Khusus (Pengetahuan Ibu)

Baik : 3

Cukup : 2

Rendah : 1

3. *Scoring*

Penilaian (*scoring*) dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap jawaban responden. Data akan dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk setiap aspek pengukuran. Skala yang digunakan adalah skala Guttman, di mana jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah mendapatkan skor 0 untuk setiap pertanyaan.

4. *Entry Data*

*Entry data* merupakan proses input ke dalam master table atau basis data komputer. Setelah itu, data dapat diolah lebih lanjut dengan

menyusun distribusi frekuensi sederhana atau menyajikannya dalam bentuk tabel kontingensi.

#### 5. *Tabulating*

Membuat penyajian data sesuai dengan tujuan peneliti.

### 3.9.2 Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisa ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentasi dari karakteristik masing-masing variable yang diteliti:

##### a. Data Umum Responden

- 1) Usia
- 2) Pendidikan
- 3) Pekerjaan

##### b. Data Khusus

Pengetahuan ibu sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan mengenai stimulasi perkembangan anak usia 36-60 bulan disajikan dalam bentuk data kategori dan data numerik. Data kategori ditampilkan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis dalam penelitian bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$f$  = Presentase

$x$  = Jumlah jawaban benar

$n$  = Jumlah item pertanyaan

Hasil pengelolaan data diatas kemudian di interpretasikan dengan menggunakan kategori penilaian pengetahuan menurut Bloom's dikutip dari Swarjana (2022), yaitu:

- 1) Pengetahuan baik dengan 80-100%
- 2) Pengetahuan cukup dengan 60-79%
- 3) Pengetahuan rendah dngan skor <60%

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, analisis tersebut dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil analisis bivariat disajikan dalam bentuk data kategorik dan numerik, di mana data kategorik ditampilkan melalui tabel distribusi frekuensi. Namun, hanya data numerik saja yang akan dilakukan uji analisis bivariat. Analisis penelitian ini diawali dengan uji normalitas sebagai uji prasyarat parametrik (*uji Shapiro Wilk*) dikarenakan subjek penelitian terdiri dari 33 responden.

Analisis data bivariat dilakukan dengan menyesuaikan distribusi data. Jika data berdistribusi normal, digunakan uji *Paired Samples T-Test*, sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisis menunjukkan nilai  $p$ -value = 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian,  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa pendiaidikan

kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai stimulasi perkembangan anak usia 36–60 bulan.

### 3.10 Etika Penelitian

#### 1. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Kelayakan etik adalah pernyataan bahwa suaya penelitian telah memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian, seperti menghormati hak subjek, menjamin kerahasiaan data, dan meminimalkan risiko bagi partisipan, sehingga penelitian tersebut layak untuk dilaksanakan.. Peneliti disini mengajukan Kelayakan Etikl pada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang, dan penelitian ini sudah dinyatakan layak etik yang tertera pada surat No.DP.04.03/F.XXI.30/00379/2025.

#### 2. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

*Informed coonsent* berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan kepada calon responden, dan nantinya calon responden yang bersedia untuk menjadi responde wajib untuk membaca dan menandatangani lembar informed consent. Peneliti tidak memaksakan kepada calon respoonden untuk menjadi responden penelitian. Jika tidak bersedia menjadi responden, mska peneliti tidak akan keberatan, karena setiap calon responden memiliki haknya masing-masing.

#### 3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

*Anonimity* (anonimitas) berarti peneliti tidak mecantumkan nama asli responden dalam data penelitian. Identitas responden digantikan dengan inisial, kode angka, atau huruf, sehingga identitas pribadi tidak

dapat dikenali dan kerahasiaannya tetap terjaga. Dalam penelitian ini peneliti akan menyampaikan bahwasannya tidak akan mencantumkan nama responden di lembar kuisioner maupun pada hasil penelitian nantinya.

#### 4. Kerahasiaan (Confidentiality)

*Confidentiality* berarti menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden. Informasi tersebut hanya dimanfaatkan untuk keperluan penelitian dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin dari pihak terkait atau lokasi tempat penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa akan menjaga privacynya, dan hanya data tertentu saja yang akan dicantumkan pada hasil penelitian nantinya.